



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

1/10

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Antropologi Perkotaan		
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Program Studi	Antropologi Sosial
Kode Mata Kuliah	ANT 4145	Bobot SKS	3 SKS
Kelompok Mata Kuliah	Pilihan Prodi	Sifat Pengambilan	Pilihan
Semester Ke	VII	Media Luring	Laptop, infocus, papan tulis, spidol
Metode	PBL, case method, tatap muka	Media Daring	Zoom
Rumpun Mata Kuliah	Ilmu Sosial	Prasyarat	Tidak ada
Koordinator Mata Kuliah	Drs. Zulkifli, MA	Dosen Mata Kuliah	Drs. Zulkifli, MA Dr. Farid Aulia. S.Sos.,M.Si

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Kode CPMK	Rumusan CPMK	Indikator	Penugasan/ Assessment/ Penilaian/ Pengukuran/ Evaluasi	Bobot (%)
CPL 4	Kemampuan menguasai dimensi-dimensi dan ragam aplikasi ilmu antropologi serta perkembangan mutakhirnya	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, sejarah pertumbuhan kota dan pengertiannya	Mampu menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan pengertian kota sebagai kajian interdisiplin dan intradisiplin	Kuis dan Ujian tertulis case methods	30%
CPL 6	Kemampuan meleburkan diri (immersion) dalam konteks sosio-kultural yang dihadapi saat mempelajari dan menerapkan ilmu antropologi	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kehidupan masyarakat perkotaan, dan politik perkotaan	Mampu menjelaskan konsep, tipologi masyarakat perkotaan, politik perkotaan, urbanisme, dan kemiskinan		
CPL 9	Kemampuan membuat hasil analisis masalah sosio-kultural menggunakan pendekatan etnografi yang baik dan tepat serta memanfaatkan IPTEKS yang sesuai	CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami tentang dinamika perkotaan serta kehidupan kota, dan orang miskin	Mampu menjelaskan dinamika perkotaan, dan kemiskinan di kota	Penilaian presentase dan asesmen individual karya peserta	20%
CPL 10	Kemampuan mengaplikasikan pendekatan antropologi di dalam mengorganisasikan	CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami konsep urbanisme, agropolitan dan sektor informal	Mampu menjelaskan konsep dan teori urbanisme, konsep agropolitan dan	Case methods	20%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

2/10

	pemajuan masyarakat			konsep sektor informal		
		CPMK 5	Mahasiswa mampu menguraikan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan	Mampu menjelaskan hubungan urbanisasi dan permukiman kumuh, ruang publik dan ruang pribadi	PBL	30%



3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran

Sub CPMK 5: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menguraikan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan

Sub CPMK 4: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami konsep urbanisme, agropolitan dan sektor informal

Sub CPMK 3: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami tentang dinamika perkotaan serta kehidupan kota, dan orang miskin

Sub CPMK 2: Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kehidupan masyarakat perkotaan, dan politik perkotaan

Sub CPMK-1: mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, sejarah pertumbuhan kota dan pengertiannya



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

4/10



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

5/10

4. Silabus Mata Kuliah

Sinopsis/Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini mempelajari perkembangan antropologi perkotaan, sejarah pertumbuhan kota-kota dan terbentuknya kota dari kota kuno, posmo sampai dengan kosmopolitan, kota dan pengertiannya, masyarakat dan kehidupan perkotaan, politik perkotaan, kota dan kelompok kerabat, antropologi dan kota, dinamika perkotaan, kota dan kemiskinan, kehidupan orang miskin, urbanisme sebagai satu cara hidup, kota, urbanisasi dan agropolitan, sektor informal, struktur sosial Drs. Zulkifli, MA kota dan perbandingan kota dengan desa, permukiman kumuh di perkotaan, kota dan ruang publik serta paradoks perkotaan.
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Teori Antropologi Perkotaan2. Pengertian kota3. Masyarakat, kemiskinan dan perkotaan4. Politik perkotaan5. Dinamika perkotaan6. Urbanisasi dan agropolitan7. Sektor informal

5. Pengalaman Pembelajaran dan Referensi

Pengalaman Pembelajaran	Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Perkuliahan dan diskusi saat jam kuliah2. Diskusi di luar jam kuliah3. Kuis4. Teknik presentasi5. Implementasi/penggunaan teori dalam kasus -kasus sosial budaya
Referensi	Damsar dan Indrayani. 2017. Pengantar Sosiologi Perkotaan. Jakarta. Prenadamedia Group. G. Fox, Richard. 1978. Berita Antropologi: Majalah Ilmu Sosial dan Budaya. Tahun X Nomor 34. Jakarta. UI Press. Hariyono, Paulus. 2007. Sosiologi Kota Untuk Arsitek. Jakarta. Bumi Aksara. Koentjaraningrat. 1984. Masalah-Masalah Pembangunan: Bunga Rampai Antropologi Terapan (Penyunting). Jakarta. LP3ES. Menno, S. dan Mustamin Alwi. 1994. Antropologi Perkotaan. Jakarta. Rajawali Pers. Suparlan, Parsudi. 1993. Kemiskinan di Perkotaan (Penyunting). Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. Wirth, Louis. 2004. Antropologi Indonesia: Jurnal Antropologi Sosial Budaya Indonesia. Tahun XXX 56. Jakarta. UI Press. Zulkarnain, Wan. 2006. Permukiman Kumuh di Perkotaan. Medan. USU Press.



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

6/10

6. Rencana Pembelajaran Semester

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-3	Sub-CPMK1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, sejarah pertumbuhan kota dan pengertiannya	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan antropologi perkotaan Tipe-tipe kota Kota, filosofi, peradaban dan sifatnya Kota dalam komparasi Kota dan local genius Pengertian perkotaan Perkotaan sebagai kajian interdisiplin dan intradisiplin 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, filosofi, peradaban, sifat kota sebagai kajian interdisiplin dan intradisiplin 				
4-6	Sub-CPMK 2: Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kehidupan masyarakat perkotaan, dan politik perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> Penelusuran ulang konsep masyarakat perkotaan Masyarakat perkotaan dalam perspektif sosiologis Tipologi (masyarakat perkotaan) Konsep politik perkotaan Tiga pilar kekuasaan di perkotaan Kekuasaan di perkotaan Kota dan kelompok kerabat Antropologi urbanisme 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan konsep masyarakat perkotaan dari perspektif sosiologis mahasiswa mampu menjelaskan tipologi masyarakat perkotaan mahasiswa mampu menjelaskan konsep politik perkotaan dan kekuasaan di perkotaan mahasiswa mampu menguraikan konsep antropologi urbanisme, antropologi kemiskinan kota dan antropologi urbanisasi 	Kuis	Kuliah, ceramah dan diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi	30%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

7/10

		<ul style="list-style-type: none"> • Antropologi kemiskinan kota • Antropologi urbanisasi 					
7	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi, Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya dan Pengukuran CPMK 1 dan 2						
8-10	<p>Sub-CPMK 3:</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami tentang dinamika perkotaan serta kehidupan kota, dan orang miskin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Perkotaan • Pertambahan Penduduk dan Penyerbuan Daerah Kota • Produksi Subsistensi dan “Massa Apung” Jakarta • Kampung-Kampung Miskin dan Tempat Pengelompokan Penghuni Liar di kota-kota di Asia Tenggara • Kehidupan Orang Miskin dan kasus-kasus yang mewarnainya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika perkotaan • Mahasiswa mampu menjelaskan keadaan kemiskinan di kota • Mahasiswa mampu menjelaskan kasus-kasus kehidupan orang miskin 	Kuis	Kuliah, ceramah dan diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan, berdiskusi	20%
11-13	<p>Sub-CPMK 4:</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami konsep urbanisme, agropolitan dan sektor informal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Urbanisme sebagai salah satu cara hidup • Teori urbanisme • Kepadatan (Density) • Heterogenitas • Kota, Urbanisasi dan Agropolitan • Konsep dan ciri-ciri Sektor informal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori urbanisme • Mahasiswa mampu menjelaskan faktor terjadinya urbanisasi • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep agropolitan • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sektor informal 	Case methods	Diskusi kelompok Diskusi dengan dosen Presentasi	Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri	20%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

8/10

14-15	<p>Sub-CPMK 5:</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menguraikan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Permukiman kumuh di perkotaan• Kampung baru suatu potret kawasan kumuh di Kota Medan• Kota dan ruang publik serta paradoks perkotaan• Fungsi ruang publik kota perumahan mewah versus perumahan kumuh• Ekonomi formal versus ekonomi informal• Ruang privat versus ruang publik• Transportasi pribadi versus transportasi umum	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan urbanisasi dan permukiman kumuh• Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan ruang publik dan ruang pribadi• Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dan persoalan ruang publik di kota	PBL	<p>Diskusi kelompok Diskusi dengan dosen Presentasi</p>	<p>Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri</p>	30%
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir, Menentukan Kelulusan Mahasiswa dan Pengukuran CPMK 3, 4 dan 5						



7. Asesmen

Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian berdasarkan sistem Capaian Pembelajaran yang bersifat absolut/mutlak, dengan Rubrik Penilaian sebagai berikut

a). CPMK 1, 2 dan 3 (Kuis)

No	CPMK 1, 2 dan 3	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, kehidupan masyarakat perkotaan, dinamika perkotaan dan orang miskin	Tidak mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, kehidupan masyarakat perkotaan, dinamika perkotaan dan orang miskin	Cukup mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, kehidupan masyarakat perkotaan, dinamika perkotaan dan orang miskin	Mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, kehidupan masyarakat perkotaan, dinamika perkotaan dan orang miskin	Sangat mampu memahami dan menjelaskan perkembangan antropologi perkotaan, kehidupan masyarakat perkotaan, dinamika perkotaan dan orang miskin

b). CPMK 4 (case method)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Tidak trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Cukup trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Sangat trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal

c). CPMK 5 (PBL)

No	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
.					



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

10/10

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="235 279 324 703">1</td> <td data-bbox="324 279 649 703">Trampil menjelaskan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan</td> <td data-bbox="649 279 873 703">Tidak trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal</td> <td data-bbox="873 279 1097 703">Cukup trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal</td> <td data-bbox="1097 279 1305 703">Trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal</td> <td data-bbox="1305 279 1557 703">Trampil menjelaskan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan</td> </tr> </table>	1	Trampil menjelaskan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan	Tidak trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Cukup trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Trampil menjelaskan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan																		
1	Trampil menjelaskan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan	Tidak trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Cukup trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Trampil menjelaskan konsep, teori dan faktor urbanisme, konsep agropolitan dan konsep sektor informal	Trampil menjelaskan permukiman kumuh di perkotaan dan perbedaan ruang publik dan pribadi di perkotaan																				
Rentang Huruf	<p>Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), penilaian yang bersifat absolut/mutlak, dengan Komponen dan Rentang Nilai Huruf sebagai berikut.</p> <table border="1" data-bbox="535 798 1027 1102"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Rentang Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>00,00 s.d 49,99</td> <td>E</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>50,00 s.d 59,99</td> <td>D</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>60,00 s.d 64,99</td> <td>C</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>65,00 s.d 69,99</td> <td>C+</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>70,00 s.d 74,99</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>75,00 s.d 79,99</td> <td>B+</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>80,00 s.d 100,00</td> <td>A</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	1	00,00 s.d 49,99	E	2	50,00 s.d 59,99	D	3	60,00 s.d 64,99	C	4	65,00 s.d 69,99	C+	5	70,00 s.d 74,99	B	6	75,00 s.d 79,99	B+	7	80,00 s.d 100,00	A
No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf																							
1	00,00 s.d 49,99	E																							
2	50,00 s.d 59,99	D																							
3	60,00 s.d 64,99	C																							
4	65,00 s.d 69,99	C+																							
5	70,00 s.d 74,99	B																							
6	75,00 s.d 79,99	B+																							
7	80,00 s.d 100,00	A																							
Sistem Evaluasi	<p>Mahasiswa dinyatakan lulus (mendapat nilai huruf minimal C) hanya jika setiap CPMK memiliki nilai angka sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60). Jika salah satu atau lebih nilai CPMK lebih kecil dari 60 (< 60), namun nilai terbobot sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60), maka diharapkan untuk mengikuti ujian pengukuran CPMK yang belum terpenuhi. Sedangkan apabila nilai terbobot lebih kecil dari 60 (< 60), mahasiswa wajib mengulang mata kuliah keseluruhan (seluruh CPMK).)Keikutsertaan mahasiswa dalam matakuliah ini dinyatakan gugur apabila presensi kehadiran lebih kecil dari 75 % ($< 75\%$) atau lebih kecil dari 10 (<10) kehadiran mahasiswa, atau berbuat kecurangan.</p>																								

Tanggal :	
Disahkan oleh, Ketua Program Studi Antropologi	Disiapkan oleh, Koordinator Mata Kuliah
Dr. Irfan, M.Si	Drs. Zulkifli, MA